

ABSTRAK

Sania Ro'ifah, 1610110454, Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Tafsir Al-Itqan Karya KH. Ahmad Haris Shodaqoh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Tafsir Al-Itqan karya KH. Ahmad Haris Shodaqoh. Dan yang menjadi fokus rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pendidikan tauhid dalam Tafsir Al-Itqan karya KH. Ahmad Haris Shodaqoh ? 2) Bagaimana relevansi pendidikan tauhid dalam Tafsir Al-Itqan karya KH. Ahmad Haris Shodaqoh dengan konteks pendidikan saat ini ? Penelitian yang dilakukan ini bersifat *Library Research* (penelitian kepustakaan), sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis-deskriptif, data yang disajikan guna melengkapi data-data valid skripsi ini berasal dari bahan-bahan yang tertulis. Data-data yang telah terkumpul kemudian dibenturkan dengan landasan teori guna untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini *pertama*, pendidikan tauhid dalam tafsir Al-Itqan karya KH. Ahmad Haris Shodaqoh adalah tauhid rububiyah berupa keyakinan akan Allah sebagai tuhan semesta alam yang mentuhani, menguasai, memelihara, mengatur semua alam. Tauhid uluhiyyah berupa permintaan petunjuk agar terhindar dari perbuatan yang dilarang seperti umat-umat terdahulu yang melenceng dari ajaran tauhid dan permohonan perlindungan makhluk kepada sang khaliq dalam beribadah kepada-Nya. Tauhid asma' wa sifat berupa keyakinan yang pasti akan nama-nama yang mengandung sifat-sifat yang mulia terhadap-Nya. *Kedua*, pemikiran KH. Ahmad Haris Shodaqoh tentang pendidikan tauhid mempunyai relevansi yang sangat erat dengan perkembangan pendidikan agama Islam saat ini. Hal ini dikarenakan pada saat ini pembangunan pendidikan menekankan pada pendidikan karakter terutama pada kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di Indonesia sekarang. orientasi pendidikan tersebut mencoba mengintegrasikan antara akal dan jiwa sebagai landasan moral dan spiritual peserta didik. Kedua hal tersebut merupakan karunia Allah yang diberikan kepada manusia untuk mengembangkan potensi diri, potensi tersebut jika dikelola dengan baik maka akan terbentuk akidah islamiyyah dan hati nurani yang bersih. sehingga mampu berperan sebagai *khalifatullah fil ardh* yang menggunakan kemampuan-kemampuannya untuk menciptakan sebuah kebudayaan dan peradaban.

Kata Kunci : Pendidikan Tauhid, KH. Ahmad Haris Shodaqoh, Tafsir Al-Itqan